



**MEMAHAMI KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI  
RENHA ROSARI HALE HEBING DALAM TERANG KISAH MARIA  
DAN MARTA DALAM INJIL LUKAS 10:38-42**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**Antonius Abyon**

**NPM: 19.75.6521**


**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**


**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Abyon
2. NPM : 19.75.6521
3. Judul : Memahami Keterlibatan Orang Muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing dalam Terang Kisah Maria dan Marta dalam Injil Lukas 10:38-42

4. Pembimbing :

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic : .....   
(Penanggung jawab)

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic : ..... 

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. : ..... 

5. Tanggal diterima : 30 Maret 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Filsafat

Pada

14 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic.

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic.

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Abyon

NPM : 19.75.6521

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 14 Juni 2023

Yang menyatakan

Antonius Abyon

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Abyon

NPM : 19.75.6521

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **“MEMAHAMI KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI RENHA ROSARI HALE HEBING DALAM TERANG KISAH MARIA DAN MARTA DALAM INJIL LUKAS 10:38-42”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 14 Juni 2023

Yang menyatakan

Antonius Abyon

## KATA PENGANTAR

Masa muda merupakan masa yang sangat strategis untuk memperkenalkan berbagai macam dinamika kehidupan seperti kehidupan berpolitik, sosial-budaya, ekonomi dan beragama. Pada masa ini pula, pengenalan akan kekayaan rohani menjadi sangat mungkin diberikan kepada orang muda yang berguna untuk menumbuhkan berbagai potensi yang ada dalam diri mereka. Daya nalar dan intelektual seseorang mulai bekerja dengan baik ketika seseorang berada pada fase perubahan seperti yang dialami oleh orang muda sehingga kesanggupan untuk berpikir kritis dan mampu memahami hal-hal yang bersifat transenden menjadi sangat mungkin.

Secara fisik, orang muda juga sedang memasuki proses pematangan organ-organ tubuh. Perubahan-perubahan yang terjadi ini tentu membawa pula pengaruh pada segi kejiwaan mereka yang juga berdampak pada penghayatan akan iman dan sikap hidup sosial orang muda. Pada satu sisi, mereka akan lebih memusatkan perhatian mereka secara penuh akan hal-hal duniawi yang berorientasi pada pelayanan terhadap sesama. Sedangkan di sisi lain, mereka juga akan semakin menyadari bahwa kehadiran mereka di tengah dunia merupakan bentuk cinta yang tulus dari Tuhan sehingga dengan kesadaran ini mereka mengabdikan diri dan hidup mereka untuk melayani Tuhan melalui berbagai cara.

Selain hidup dalam sebuah lingkungan sosial kemasyarakatan, orang muda juga merupakan salah satu kelompok yang hidup dan memberi warna baru dalam kehidupan Gereja. Orang muda sebagai salah satu bagian integral dari Gereja karena peran mereka yang sangat memberi arti dan makna baru dalam misi keselamatan Allah di tengah dunia. Orang muda pun diyakini sebagai tulang punggung Gereja saat ini dan juga nanti. Sebagai harapan Gereja di masa sekarang dan juga di masa yang akan datang, orang muda sungguh memiliki pemahaman yang baik tentang keberadaan mereka di dalam Gereja. Pemahaman yang demikian dinyatakan dengan sungguh melalui partisipasi mereka yang aktif dalam kehidupan menggereja.

Orang muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing sungguh menyadari diri mereka sebagai bagian integral dan masa sekarang serta masa depan dari Gereja. Sebagai masa sekarang dan masa depan Gereja, mereka mengambil peran yang tidak lazim dimiliki oleh orang-orang muda lainnya. Orang Muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing sangat menyadari keberadaan mereka di tengah Gereja dan juga masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan cara hidup mereka yang selalu mendekati diri kepada Tuhan dengan ikut terlibat secara sadar dan aktif dalam kegiatan-kegiatan rohani yang darinya menumbuhkan serta menguatkan iman dan kepercayaan mereka kepada Tuhan. Wujud keberimanannya akan Tuhan ini nyata dalam hidup dan pelayanan mereka terhadap sesama di sekitar mereka.

Menyelesaikan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada beberapa pihak berikut ini.

*Pertama*, puji dan syukur yang tidak berhingga penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat, rahmat dan bimbingan serta cinta-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

*Kedua*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic., selaku Dosen Pembimbing yang dengan tekun dan setia mendampingi, membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

*Ketiga*, penulis mengucapkan limpah terima kasih juga kepada Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic., dan Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. yang dengan segala kesibukannya telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang berharga melalui catatan kritisnya demi menyempurnakan tulisan ini.

*Keempat*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan yang sanat memadai serta menyediakan segala fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

*Kelima*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada RD. Dionisius Tasman Ware, mantan Pastor Paroki Renha Rosari Hale Hebing dan RD. Edwardus Dionisius Goa, Pastor Paroki Renha Rosari Hale Hebing, teman-teman OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing, moderator dan para pendamping Orang Muda Katolik Paroki Renha Rosari Hale Hebing, para Tokoh Umat dan Tokoh Masyarakat yang telah bersedia memberikan informasi-informasi penting melalui kegiatan wawancara dalam proses penyelesaian tulisan ini.

*Keenam*, penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada kedua orangtua, Bapak Jairus Juli dan Mama Felixitas Veneranda, saudara dan saudari (kakak Theresia Dua Bura, sek dan adik Gervasius Moat Braan), dan Bapak Yuvinus Solo, sek. dan kakak Uli yang dengan penuh cinta telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

*Ketujuh*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fr. Alfred Lopi, MSSCC, Fr. Ecky Usfal, MSSCC, Fr. Jedi Monteiro, MSSCC, dan saudara Liber Bako serta teman-teman mahasiswa tingkat IV IFTK Ledalero angkatan ke-50 (*Gold Squad*) yang dengan cara mereka masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan-kekurangan yang belum disadari oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca dalam menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, 14 Juni 2023

Antonius Abyon



## ABSTRAK

Antonius Abyon, 19.75.6521. *Memahami Keterlibatan Orang Muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing dalam Terang Kisah Maria dan Marta dalam Injil Lukas 10:38-42*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang keterlibatan Orang Muda Katolik, (2) menjelaskan tentang Injil Lukas secara umum dan menguraikan penjelasan eksegetis Injil Lukas 10:38-42. (3) Menjelaskan keterlibatan OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing dalam terang kisah Maria dan Marta dalam Injil Lukas 10:38-42.

Metode yang dipakai dalam tulisan ini ialah metode penelitian kualitatif melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Melalui studi kepustakaan, penulis mencari literatur seperti buku-buku, Kitab Suci, beberapa dokumen Gereja, kamus, dan artikel jurnal yang membahas tentang orang muda dan Kitab Suci khususnya Injil Lukas. Untuk mengetahui dan memahami dinamika kehidupan orang muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing sebagai tema pokok dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Instrument yang dipakai dalam penelitian lapangan ini ialah wawancara langsung kepada para informan kunci seperti pastor paroki, moderator dan para pendamping OMK, pengurus inti dan beberapa anggota OMK, guru agama dan katekis, serta para tokoh agama dan tokoh masyarakat di Paroki Renha Rosari Hale Hebing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam diri setiap orang muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing memiliki sikap dan karakter seperti Maria dan Marta dalam perikop Injil Lukas 10:38-42. Mereka senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan layaknya Maria. Hal ini nyata dalam partisipasi mereka yang aktif dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti mengikuti perayaan ekaristi pada hari Minggu dan hari raya, turut mengambil bagian dalam tanggungan liturgi seperti menjadi lektor/lektris, pemazmur, misdinar, memimpin doa di Komunitas Basis Gerejawi (KBG) dan lingkungan dan terlibat sebagai anggota koor. Selain aktif dalam kegiatan-kegiatan rohani, orang muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing juga terlibat dalam pelayanan terhadap sesama yang ada di sekitarnya seperti halnya Marta yang senantiasa melayani Yesus dan murid-murid-Nya yang datang ke rumahnya. Hal ini nyata dalam keberanian mereka dalam menerima tugas atau jabatan di dalam Gereja dan masyarakat seperti menjadi pengurus Dewan Pastoral Paroki/Stasi (DPP/S), pengurus lingkungan dan Komunitas Basis Gerejawi (KBG), pengurus organisasi OMK, menjadi fasilitator katekese, relawan Satgas Covid-19, kepengurusan inti dalam Panwaslu baik di tingkat kecamatan maupun desa, dan menjadi perangkat desa.

**Kata Kunci:** Keterlibatan, Orang Muda Katolik, Injil Lukas 10:38-42, Paroki Renha Rosari Hale Hebing

## ABSTRACT

Anthony Abyon, 19.75.6521. *Understanding the Involvement of Catholic Youth in Renha Rosari Hale Hebing Parish in the Light of the Story of Mary and Martha in the Gospel of Luke 10:38-42*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to (1) describe the involvement of Catholic Youth, (2) explain the Gospel of Luke in general and elaborate the exegetical explanation of the Gospel of Luke 10:38-42. (3) Explain the involvement of Renha Rosari Hale Hebing Parish OMK in the light of the story of Mary and Martha in the Gospel of Luke 10:38-42.

The method used in this scientific work is a qualitative research method through literature research and field research. Through literature study, the author searched literature such as books, Scripture, some Church documents, dictionaries, and journal articles that discussed young people and Scripture especially the Gospel of Luke. To know and understand the dynamics of the lives of young Catholics in Renha Rosari Hale Hebing Parish as the main theme in this scientific work, the author uses field research. The instruments used in this field research were direct interviews with key informants such as parish priests, moderators and mentors of Catholic Youth, core administrators and several members of Catholic Youth, religious teachers and catechists, as well as religious and community leaders in Renha Rosari Hale Hebing Parish.

The results of this study show that in every Catholic Youth in Renha Rosari Hale Hebing Parish has the attitude and character of Mary and Martha in the Gospel passage Luke 10:38-42. They always drew closer to God like Mary. This is evident in the active participation of those in spiritual activities such as participating in the celebration of the Eucharist on Sundays and feasts, taking part in liturgical responsibilities such as being lectors, psalmists, missionaries, leading prayers in the Ecclesiastical Base Community (KBG) and wards and being involved as choir members. In addition to being active in spiritual activities, Catholic Youth in Renha Rosari Hale Hebing Parish are also involved in serving others around them as well as Martha who always serves Jesus and His disciples who come to her home. This is evident in their courage in accepting tasks or positions within the Church and community such as being administrators of the Parish/Stasi Pastoral Council (DPP/S), administrators of the environment and Ecclesiastical Base Community (KBG), administrators of OMK organizations, being catechesis facilitators, volunteers of the Covid-19 Task Force, core management in Panwaslu both at the sub-district and village levels, and being village officials.

**Keywords: Involvement, Catholic Youth, Luke 10:38-42, Renha Rosari Hale Hebing Parish**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI RENHA ROSARI HALE HEBING .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Orang Muda Katolik .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.1 Definisi OMK .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.1.1 Menurut KBBI .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1.1.2 Menurut PKPKM .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.2 Aspek-aspek Pertumbuhan dan Perkembangan Orang Muda.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.2.1 Aspek Pertumbuhan Fisik.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.2.2 Aspek Perkembangan Kognitif .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.2.3 Aspek Perkembangan Emosional .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2.4 Aspek Perkembangan Moral.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2.5 Aspek Perkembangan Sosial.....</b>	<b>13</b>
<b>2.1.2.6 Aspek Perkembangan Religius .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.3 Karakteristik Orang Muda .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.3.1 Dinamis.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.3.2 Terbuka.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.3.3 Empatik.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.3.4 Kreatif.....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.3.5 Petualang .....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.4 Tantangan Hidup Orang Muda Dewasa Ini .....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.4.1 Ideologi.....</b>	<b>17</b>
<b>2.1.4.2 Politik .....</b>	<b>19</b>
<b>2.1.4.3 Ekonomi .....</b>	<b>20</b>
<b>2.1.4.4 Kehidupan Sosial .....</b>	<b>21</b>
<b>2.1.4.5 Budaya .....</b>	<b>21</b>
<b>2.2 Definisi Keterlibatan dan Indikator Keterlibatan OMK di Paroki Renha Rosari Hale Hebing.....</b>	<b>23</b>

<b>2.2.1 Definisi Keterlibatan .....</b>	<b>23</b>
<b>2.2.2 Indikator Keterlibatan OMK di Paroki Renha Rosari Hale Hebing ....</b>	<b>23</b>
2.2.2.1 Kegiatan-kegiatan Gereja .....	23
2.2.2.1.1 Terlibat dalam Perayaan Ekaristi .....	24
2.2.2.1.2 Terlibat dalam Doa di Lingkungan dan KBG .....	24
2.2.2.1.3 Terlibat dalam Kegiatan Jalan Salib/Tablo.....	25
2.2.2.1.4 Terlibat dalam Koor .....	25
2.2.2.1.5 Terlibat sebagai Lektor/Lektris .....	25
2.2.2.1.6 Terlibat sebagai Pemazmur.....	25
2.2.2.1.7 Terlibat dalam Kegiatan Katekese .....	26
2.2.2.2 Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.....	26
2.2.2.2.1 Terlibat dalam Bidang Politik .....	26
2.2.2.2.2 Terlibat dalam Bidang Sosial.....	26
2.2.2.2.3 Terlibat dalam Bidang Budaya .....	27
<b>2.3 Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Renha Rosari Hale Hebing .....</b>	<b>27</b>
<b>2.3.1 Profil Umum Paroki.....</b>	<b>27</b>
2.3.1.1 Sejarah Singkat Paroki Renha Rosari Hale Hebing .....	27
2.3.1.2 Letak Geografis .....	28
2.3.1.3 Kondisi Umat .....	28
2.3.1.3.1 Kondisi Religius.....	28
2.3.1.3.2 Kondisi Ekonomi .....	30
2.3.1.4 Penyebaran Jumlah Lingkungan dan KBG .....	31
<b>2.3.2 Profil Umum OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing .....</b>	<b>34</b>
2.3.2.1 Landasan Pijak dan Visi Dasar OMK .....	34
2.3.2.1.1 Landasan Pijak .....	35
2.3.2.1.2 Visi Dasar OMK .....	35
2.3.2.2 Realitas OMK Paroki Renha Rosari Hale Hebing .....	36
<b>2.4 Keterlibatan Orang Muda Katolik di Paroki Renha Rosari Hale Hebing ...</b>	<b>40</b>
<b>2.4.1 Kehidupan Menggereja .....</b>	<b>40</b>
2.4.1.1 Bidang Pewartaan ( <i>Kerygma</i> ).....	40
2.4.1.2 Bidang Liturgi ( <i>Liturgia</i> ).....	42
2.4.1.3 Bidang Persekutuan ( <i>Koinonia</i> ).....	43
2.4.1.4 Bidang Pelayanan ( <i>Diakonia</i> ).....	45
2.4.1.5 Bidang Kesaksian ( <i>Martyria</i> ) .....	46
<b>2.4.2 Sosial Kemasyarakatan .....</b>	<b>47</b>
2.4.2.1 Bakti Sosial.....	47
2.4.2.2 Terlibat dalam Satgas Covid-19.....	48
<b>2.4.3 Olahraga .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB III KISAH MARIA DAN MARTA DALAM INJIL LUKAS 10:38-42.....</b>	<b>51</b>
<b>3.1 Sekilas Tentang Injil Lukas .....</b>	<b>51</b>
<b>3.2 Konteks Injil Lukas 10:38-42 .....</b>	<b>52</b>
3.2.1 Posisi Perempuan dalam Kebudayaan Yahudi.....	52
3.2.2 Ketertarikan Kaum Perempuan Terhadap Metode Pengajaran Yesus .....	53
3.2.3 Konteks Teks Injil Lukas 10:38-42 .....	55
<b>3.3 Struktur dan Uraian Eksegetis Injil Lukas 10:38-42.....</b>	<b>57</b>
3.3.1 Teks Injil Lukas 10:38-42 .....	57
3.3.2 Struktur Teks .....	57
3.3.3 Uraian Eksegetis Injil Lukas 10:38-42.....	58

3.3.3.1 Keramahtamahan Marta terhadap Yesus (Luk. 10: 38) .....	58
3.3.3.2 Perhatian Maria dalam Mendengarkan Ajaran Yesus (Luk. 10: 39).....	59
3.3.3.3 Keluhan Marta tentang Maria (Luk. 10:40).....	61
3.3.3.4 Gangguan dari Pelayanan Marta (Luk. 10:41).....	62
3.3.3.5 Tanggapan Yesus tentang Satu Hal yang Penting (Luk. 10:42) .....	63
<b>3.4 Poin-poin Pokok dari Injil Lukas 10:38-42.....</b>	<b>64</b>
<b>3.4.1 Kedatangan Yesus di Rumah Maria dan Marta.....</b>	<b>64</b>
<b>3.4.2 Sikap Keterbukaan Marta akan Kedatangan Yesus.....</b>	<b>65</b>
<b>3.4.3 Sikap Maria yang Memilih untuk Duduk Dekat Kaki Tuhan .....</b>	<b>66</b>
<b>3.4.4 Sikap Maria yang Terus Mendengarkan Perkataan Tuhan .....</b>	<b>67</b>
<b>3.4.5 Sikap Marta yang Sibuk Melayani .....</b>	<b>68</b>
<b>3.4.6 Sikap Marta yang Melupakan Posisi Yesus sebagai Tamu di Rumahnya....</b>	<b>69</b>
<b>3.4.7 Sikap Yesus yang Menegur Marta.....</b>	<b>70</b>
<b>3.4.8 Sikap Marta yang Selalu Khawatir dan Menyusahkan Diri .....</b>	<b>71</b>
<b>3.4.9 Sikap Maria yang Telah Memilih Bagian yang Terbaik.....</b>	<b>71</b>
<b>BAB IV ORANG MUDA KATOLIK PAROKI RENHA ROSARI HALE</b>	
<b>HEBING SEBAGAI MARIA DAN MARTA DALAM INJIL LUKAS</b>	
<b>10:38-42.....</b>	<b>73</b>
<b>4.1 Orang Muda Katolik dalam Profil sebagai Maria.....</b>	<b>73</b>
<b>4.1.1 Orang Muda sebagai Maria di Masa Kini .....</b>	<b>74</b>
4.1.1.1 Mendekatkan Diri pada Tuhan.....	74
4.1.1.2 Mendengarkan Tuhan .....	77
<b>4.1.2 Tantangan OMK untuk Menjadi Sosok Maria di Masa Kini .....</b>	<b>80</b>
<b>4.2 Orang Muda Katolik dalam Profil sebagai Marta .....</b>	<b>81</b>
<b>4.2.1 Orang Muda sebagai Marta di Masa Kini.....</b>	<b>82</b>
4.2.1.1 Menghargai Tradisi atau Kebiasaan.....	82
4.2.1.2 Pelayanan terhadap Sesama .....	84
<b>4.2.2 Tantangan OMK sebagai Marta di Masa Kini.....</b>	<b>85</b>
4.2.2.1 Perubahan Nilai-nilai Budaya.....	85
4.2.2.2 Individualisme .....	88
<b>4.3 Orang Muda Katolik dalam Profil sebagai Maria dan Marta .....</b>	<b>89</b>
<b>4.3.1 Orang Muda sebagai Maria dan Marta Di Masa Kini.....</b>	<b>90</b>
4.3.1.1 Semangat Melayani Tuhan dan Sesama .....	90
4.3.1.2 Mendengarkan Tuhan dan Sesama .....	93
<b>4.3.2 Tantangan OMK sebagai Maria dan Marta di Masa Kini.....</b>	<b>95</b>
4.3.2.1 Dari dalam Diri Sendiri .....	95
4.3.2.2 Dalam Lingkup Keluarga .....	96
4.3.2.3 Dalam Lingkup Masyarakat .....	97
<b>4.4 Upaya-upaya Mengatasi Persoalan yang Dihadapi oleh Orang Muda</b>	
<b>Katolik Paroki Renha Rosari Hale Hebing.....</b>	<b>97</b>
<b>4.4.1 Pendampingan Orang Muda Katolik.....</b>	<b>98</b>
<b>4.4.2 Bimbingan Rohani .....</b>	<b>101</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>102</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>104</b>
<b>5.2.1 Bagi Orang-Orang Muda .....</b>	<b>104</b>
<b>5.2.2 Bagi Institusi Gereja .....</b>	<b>105</b>
<b>5.2.3 Bagi Keluarga.....</b>	<b>106</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>